

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai pengaruh pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan terhadap pembangunan daerah Provinsi Lampung maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Jumlah pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan, dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan memiliki pengaruh nyata sebesar 74,7386 persen terhadap pembangunan daerah provinsi lampung yang diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Lampung. Sementara sisanya 25,2614 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini. Sementara itu, dari pengujian keseluruhan menggunakan uji-F, ditemukan F-hitung lebih besar daripada F-tabel. Hal ini berarti secara keseluruhan variabel bebas (pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan) signifikan terhadap pembangunan daerah Provinsi Lampung.
2. Untuk variabel bebas pajak penghasilan, koefisien regresi ( $\beta_1$ ) yang berpengaruh nyata menunjukkan bahwa jumlah pajak penghasilan memiliki hubungan yang signifikan terhadap pembangunan daerah Provinsi Lampung yang diukur melalui PDRB Provinsi Lampung, yaitu jumlah pajak penghasilan akan meningkatkan pembangunan daerah di Provinsi Lampung. Jumlah pajak penghasilan secara individu memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi pembangunan daerah

Provinsi Lampung, sehingga hipotesis yang menyatakan pajak penghasilan berpengaruh nyata dapat diterima. Hal ini dikarenakan bahwa pada kenyataannya semakin banyak jumlah penerimaan terhadap pajak penghasilan maka akan meningkatkan pendapatan suatu daerah dari sektor penerimaan pajak. Sehingga hal tersebut akan berpengaruh positif yaitu peningkatan terhadap pembangunan daerah Provinsi Lampung.

3. Untuk variabel bebas pajak bumi dan bangunan, koefisien regresi ( $\beta_2$ ) yang berpengaruh nyata menunjukkan bahwa jumlah pajak bumi dan bangunan memiliki hubungan yang signifikan terhadap pembangunan daerah Provinsi Lampung yang diukur melalui PDRB Provinsi Lampung, yaitu jumlah pajak bumi dan bangunan akan meningkatkan pembangunan daerah di Provinsi Lampung.

Jumlah pajak bumi dan bangunan secara individu memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi pembangunan daerah Provinsi Lampung, sehingga hipotesis yang menyatakan pajak bumi dan bangunan berpengaruh nyata dapat diterima. Hal ini dikarenakan bahwa pada kenyataannya semakin banyak jumlah penerimaan terhadap pajak bumi dan bangunan maka akan meningkatkan pendapatan suatu daerah dari sektor penerimaan pajak. Sehingga hal tersebut akan berpengaruh positif yaitu peningkatan terhadap pembangunan daerah Provinsi Lampung. Dapat dilihat bahwa konteks regional atau daerah merupakan salah satu komponen yang erat kaitannya dengan mekanisme kerja dari Pajak Bumi dan Bangunan, karena daerah sebagai pihak yang mendapatkan alokasi dominan dari hasil penetapan pajak, dimana daerah mendapatkan alokasi sebesar 90% sedangkan pusat memperoleh sebesar 10%.

4. Untuk variabel bea perolehan hak atas tanah dan bangunan, koefisien regresi ( $\beta_3$ ) yang berpengaruh nyata menunjukkan bahwa jumlah bea perolehan hak atas tanah dan bangunan memiliki hubungan yang signifikan terhadap pembangunan daerah Provinsi Lampung yang diukur melalui PDRB Provinsi Lampung, yaitu jumlah bea perolehan hak atas tanah dan bangunan akan mempengaruhi secara signifikan pembangunan daerah di Provinsi Lampung.

Jumlah bea perolehan hak atas tanah dan bangunan secara individu memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi pembangunan daerah Provinsi Lampung, sehingga hipotesis yang menyatakan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan berpengaruh nyata dapat diterima. Hal ini dikarenakan bahwa pada kenyataannya semakin banyak penerimaan terhadap bea perolehan hak atas tanah dan bangunan maka akan meningkatkan pendapatan suatu daerah dari sektor pajak. Sehingga hal tersebut akan berpengaruh positif yaitu peningkatan terhadap pembangunan daerah Provinsi Lampung. Namun angka atau jumlah bea perolehan hak atas tanah dan bangunan sangatlah kecil dibandingkan dengan pajak dana bagi hasil lainnya. Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan merupakan penerimaan yang diperoleh dari transaksi.

## **B. Saran**

Sesuai kesimpulan yang dipaparkan sebelumnya maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Variabel pajak penghasilan berpengaruh nyata terhadap pembangunan daerah Provinsi Lampung yang berarti semakin banyak penerimaan pajak penghasilan maka akan

semakin meningkat pembangunan daerah Provinsi Lampung. Dengan demikian untuk meningkatkan pembangunan daerah, pemerintah bisa lebih meningkatkan alokasi dari penerimaan pajak penghasilan kepada masyarakat.

2. Variabel pajak bumi dan bangunan berpengaruh nyata terhadap pembangunan daerah Provinsi Lampung yang berarti semakin banyak penerimaan pajak bumi dan bangunan maka akan semakin meningkat pembangunan daerah Provinsi Lampung. Dengan demikian pembangunan daerah dapat diprediksi dari penerimaan pajak bumi dan bangunan. Apabila pemerintah ingin meningkatkan pembangunan di daerah, maka pemerintah harus lebih menekankan pendapatan daerahnya melalui pajak bumi dan bangunan.
3. Variabel bea perolehan hak atas tanah dan bangunan berpengaruh nyata terhadap pembangunan daerah Provinsi Lampung yang berarti semakin banyak penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan maka akan semakin meningkatkan pembangunan daerah Provinsi Lampung walaupun dalam jumlah angka yang kecil. Dengan demikian pemerintah harus lebih meningkatkan penerimaan dari bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.
4. Dari hasil yang diperoleh bahwa jumlah pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan memiliki pengaruh nyata terhadap pembangunan daerah Provinsi Lampung, maka pemerintah dapat membuat suatu kebijakan untuk meningkatkan penerimaan pajak dari dana bagi hasil pajak yang merupakan bagian dari dana perimbangan.